

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan penelitian yang berjudul “Metode Dakwah dalam Akun *Instagram @dakwah_islami.i* sebagai *Upaya Amar Makruf Nahi Munkar* di Kalangan Milenial”, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Metode dakwah yang digunakan dalam akun *Instagram @dakwah_islami.i* terutama yang diterapkan untuk kaum milenial adalah dengan melakukan perkataan yang dituangkan dalam tulisan dan dirangkai dalam bentuk kata yang mempunyai arti yang jelas, singkat, dan padat. Kemudian dari tulisan tersebut dikaitkan dengan peristiwa yang sedang terjadi baru-baru ini (viral) dari tulisan sudah dirangkai dalam bentuk kata tersebut, kemudian dipilah untuk dijadikan judul yang sesuai agar *followers* yang mengikuti akun *@dakwah_islami.i* menjadi penasaran dan tertarik saat membaca tulisan yang diunggah dalam akun *@dakwah_islami.i*.

Selanjutnya yaitu respon *followers* pada akun *Instagram @dakwah_islami.i*, yang berupa jumlah *like* yang banyak dan komentar-komentar di kolom deskripsi. *Followers* juga selalu aktif dalam mengikuti setiap postingan yang dilalukan oleh akun *Instagram @dakwah_islami.i*. Selanjutnya adalah pemahaman yang ditangkap oleh pengikut akun *@dakwah_islami.i* dalam membaca setiap unggahan-unggahannya, lalu imbas atau efek setelah *followers* membaca postingan dari akun *Instagram @dakwah_islami.i*, dan pesan dakwah yang tertuang dalam postingan tersebut supaya *followers* bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikutnya untuk unggahan atau postingan-postingan yang memuat tentang semangat untuk beribadah, dalam hal ini salat, beramal, rencana di masa depan, bersyukur dan lain sebagainya, terakhir dalam setiap postingan pasti disertai gambar yang menjadi latar belakang tulisan *Instagram* sebagai *platform* berbagi gambar, jadi memvisualisasikan tulisan yang

ada dalam satu unggahan tersebut, sehingga pesan dakwah yang tersampaikan mengandung makna yang mendalam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada akun *Instagram @dakwah_islami.i*, selanjutnya terdapat saran yang peneliti berikan dan juga yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, antaran lain sebagai berikut.

1. Sebaiknya, admin atau pengelola akun *Instagram @dakwah_islami.i*, agar memperhatikan lagi mengenai materi dakwah yang akan digunakan, supaya agar masyarakat ataupun terkhusus kaum milenial agar lebih banyak lagi menerima dakwah yang diberikan, meskipun hanya melalui media visual akun *Instagram*. Pembuatan konten yang diposting perlu ditingkatkan lagi mengenai judul agar lebih menarik selanjutnya informasi yang diberikan harus lebih sesuai dalam desain visual yang diunggah, serta ditata lebih rapi lagi supaya bisa menjangkau masyarakat luas tanpa mengurangi nilai-nilai pesan dakwah di dalamnya.
2. Seyogianya, pengguna media sosial *Instagram*, dalam penggunaannya secara positif atau bijak agar dapat memberikan manfaat pada diri sendiri dan juga orang lain, serta untuk mencari informasi ilmu pengetahuan yang digunakan untuk bekal dalam kehidupan, baik yang bersifat umum maupun bersifat keagamaan.
3. Sebaiknya, *da'i* atau aktivis dakwah, dalam penggunaan media sosial *Instagram* haruslah bisa memanfaatkan dan mengoptimalkannya, agar penyampaian pesan dakwah islami dapat tersampaikan kepada masyarakat luas tanpa harus hadir langsung ke suatu tempat atau melalui pengajian.
4. Selanjutnya, peneliti meyakini bahwa banyak kesalahan dari skripsi ini, dengan hal tersebut peneliti membutuhkan kritik dan saran agar penyusunan skripsi ini lebih baik lagi, besar harapan dari peneliti agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti dan pada pembaca.